BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Profil Sekolah

Pada bab IV akan dipaparka hasil data di lapangan mengenai profil sekolah SD Al Fatah Surabaya yang beralamat di Dukuh Karangan GG Golongan Babatan Wiyung Surabaya. Jumlah siswa dari kelas satu sampai dengan kelas enam yaitu 130 siswa. Siswa yang bersekolah di situ tidak hanya siswa yang berada di sekitar Dukuh Karangan, banyak siswa yang rumahnya diluar Dukuh Karangan bersekolah di SD Al Fatah.

Setiap sekolah pastinya memiliki visi dan misi untuk memajukan program pendiikan yang ada di sekolahnya. Adapun visi SD Al Fatah Surabaya yaitu mewujudkan pendidikan berkualitas, bernuansa religi yang berorientasi masa depan sehingga menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menghadapi tantangan zamannya yang diridhoi Allah SWT. Sedangkan misi SD Al Fatah Surabaya yaitu menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara optimal dan manusiawi sesuai dengan karakteristiknya sehingga terwujud generasi islami yang mampu menghadapi tantangan zaman yang diridhoi Allah SWT. Visi dan misi ini selalu dijadikan pegangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam suatu lembaga pendidikan pasti ada tenaga pendidik (guru) yang bertugas untuk mendidik siswa siswinya menjadi anak yang pandai dan bertingkah laku sesui dengan anjuran agama. Guru yang mengajar di SD Al Fatah berjumlah 16 orang, diantaranya 11 guru perempuan dan 6 guru laki-laki. Setiap guru mempunyai tugas masing yaitu ada yang berperan sebagai guru kelas, guru agama islam, guru SBK dan guru olahraga. Mereka sangat berperan besar untuk meningkatkan prestasi siswa siswinya.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Pair Check Pada Mata Pelajaran IPA

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RRP yaitu menggunakan metode *pair check*. Langkah pertama metode *pair check* adalah guru menggali kemampuan siswa denga melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari "Pernahkah kalian menjemur pakaian di bawah sinar matahari? Kenapa kalian menjemur pakaian di bawah sinar matahari?". Setelah semua siswa menjawab guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari, setelah selesai guru membentuk siswa kedalam beberapa tim yang setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada dua pasang. Setiap pasang dalam satu tim mendapatkan peran yang berbeda yaitu pelatih dan partner. Guru membagika soal yang berhubungan dengan materi sumber energi dan kegunaannya kepada si partner pada setiap pasangan untuk dikerjakan. Siswa yang bertugas menjadi pelatih mengecek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban yang telah dikerjakan oleh partner, jika partner benar menjawab maka pelatih memberikan satu kupon (bintang) kepada partner.

Pelatih dan partner saling bertukar peran yaitu pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih, kemudian mereka melakuakan kegiatan seperti yang dilakukan di kegiatan sebelumnya, setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban. Guru membimbing dan memberi arahan dari berbagai soal yang telah dijawab siswa. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.

Di akhir pembelajaran guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara melakukan tanya jawab. Siswa yang paling aktif dalam pembelajaran akan mendapat pujian dan siswa yang kurang aktif guru memberikan motivasi agar mereka mau belajar lebih giat lagi. Kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama. Dengan penerapan metode *pair check* diharapkan siswa tidak lagi memilih-milih teman saat diadakan pembelajaran maupun di saat diluar kelas, selain itu mereka belajar bertanggung jawab atas peran yang mereka jalani.

2. Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Dan Kegunaanya Dengan Metode Pair Check

Hasil penelitian ini berisikan data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus. Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan pengamatan pada pra siklus mata pelajaran IPA untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sebelum dilakukan sebuah tindakan. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, dimana dalam kedua siklus tersebut perbedaan dan perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam setiap siklusnya. Berikut ini akan dipaparkan dari pra siklus, siklus I, dan siklus 2.

a. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 April 2015. Pra siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan metode ceramah. Diakhir pembelajaran siswa diberikan tugas mengerjakan Lembar Kerja Siawa (pre test) yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum adanya penelitian tindakan kelas dan sesudah diadakan penelitian tindakan kelas.

Adapun hasil pra siklus pada materi sumber energi dan kegunaannya adalah sebagai berikut :

a) Observasi Aktivitas Guru

Dari tabel Hasil Observasi Guru dalam mengelola pembelajaran pra siklus dapat dilihat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pra Siklus

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya		√		
2	Mengajukan pertanyaan menantang.		√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini		√		
4	Menyebutkan contoh yang terkait dengan materi pembelajaran		√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.		√		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			√	
Kegiatan Inti					
1	Menjelaskan materi sumber energi dan kegunaannya			√	
2	Memberikan contoh kegunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari			√	
3	Memberi tugas atau lembar soal kepada siswa			√	
4	Membimbing siswa saat mengerjakan soal		√		
Kegiatan penutup					
1	Mengakhiri pelajaran		√		
2	Memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar		√		
Penguasaan Materi					
1	Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas).			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Sistematika dan variasi penjelasan.		√		
3	Kecakupan materi terhadap kompetensi.			√	
4	Keluasan materi ajar.			√	
Pengembangan materi					
1	Memberi acuan		√		
2	Menunjukkan kaitan			√	
Performance					
1	Suara intonasi, nada, dan irama.			√	
2	Posisi dan gerakan guru.		√		
3	Pola interaksi perhatian pada peserta didik.				√
4	Ekspresi roman muka.			√	
Pengelolaan Kelas					
1	Pemeliharaan kondisi kelas		√		
Menanggapi pertanyaan peserta didik					
1	Pertanyaan jelas dan konkrit.			√	
2	Pertanyaan memberikan waktu berfikir.			√	
3	Pemerataan pertanyaan pada peserta didik.		√		
4	Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
Skor Perolehan		0	13	12	2
Skor perolehan (13x2)+(12x3)+(2x4)		0	26	36	8
JUMLAH SKOR		70			

Dari tabel 4.1 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus sebagai berikut:

Skor 1 memperoleh poin 0

Skor 2 memperoleh poin 13

Skor 3 memperoreh poin 12

Skor 4 memeperoleh poin 2

Total yang diperoleh: (13x2)+(12x3)+(2+4) = 26+36+8 = 70

Nilai Akhir = $\frac{70}{104}$ X 100

=67,3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data observasi aktivitas kegiatan guru pada tabel Hasil Observasi Guru dalam mengelola pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.1 diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus yaitu sebagai berikut ditemukan bahwa aktivitas guru pada pra siklus ini belum maksimal hal ini dapat dilihat dari nilai akhir yaitu 67,3. Ada beberapa kegiatan yang harus diperbaiki guru saat pembelajaran yaitu pada kegiatan pendahuluan dimana pada kegiatan pre tes guru belum mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan peserta didik, pertanyaan yang diajukan belum menantang dan manfaat dari materi pembelajaran belum disampaikan. Tidak hanya pada bagian pendahuluan saja performance guru harus diperhatikan supaya siswa mau mememperhatikan guru dan tidak berbicara sendiri dengan temannya. Dengan dilakukannya perbaikan pada siklus I diharapkan aktivitas guru dapat meningkat, karena akan diberi perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Dari tabel hasil observasi siswa dalam mengelola pembelajaran pra siklus dapat dilihat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pra siklus

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Peserta didik merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pertanyaan menantang dari guru.		√		
3	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			√	
4	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			√	
Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
2	Siswa memperhatikan saat guru memberikan contoh mengenai kegunaan sumber energi			√	
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√		
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
2	Peserta didik mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	perorangan oleh guru.				
3	Peserta didik merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
4	Peserta didik berdoa bersama			√	
5	Peserta didik menjawab salam penutup			√	
Suasana kelas					
1	Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran			√	
2	Perta didik terlihat senang dalam mengikuti pelajaran		√		
Skor Perolehan		0	7	7	1
Skor perolehan (7x2)+(7x3)+(1x4)		0	14	21	4
Jumlah Skor		**39**			

Dari tabel 4.2 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus yaitu sebagai berikut:

1 =kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus sebagai berikut:

Skor 1 memperoleh poin 0

Skor 2 memperoleh poin 7

Skor 3 memperoreh poin 7

Skor 4 memeperoleh poin 1

Total yang diperoleh: (7x2)+(7x3)+(1x4) = 14+21+4 = 39

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{39}{60} \times 100$$

$$= 65$$

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 4.2 ditemukan bahawa aktivitas siswa pada pra siklus memperoleh nilai akhir 65. Dimana pada saat guru menjelaskan siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, saat mengerjakan tes evaluasi banyak siswa yang gaduh keadaan tersebut bisa teratasi pada saat guru kolaborasi meminta agar siswa mengerjakan tes evaluasi dengan tertib tanpa menyontek temannya. Keadaan tersebut akan diperbaiki pada siklus I agar mencapai nilai maksimal.

c) Tes Hasil Belajar

Adapun data nilai pre tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Pre Tes
Siswa Kelas III SD Al Fatah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	BAR	**50**	**Tidak Tuntas**
2.	CDLS	**40**	**Tidak Tuntas**
3.	DN	**50**	**Tidak Tuntas**
4.	DMD	**50**	**Tidak Tuntas**
5.	DP J	70	Tuntas
6.	ERPW	**50**	**Tidak Tuntas**
7.	GFARS	**50**	**Tidak Tuntas**
8.	HSAP	**50**	**Tidak Tuntas**
9.	LRNA	**40**	**Tidak Tuntas**
10.	MAIQ	**50**	**Tidak Tuntas**
11.	MCF	**30**	**Tidak Tuntas**
12.	MDAS	**50**	**Tidak Tuntas**
13.	MYSH	70	Tuntas
14.	PFS	70	Tuntas
15.	SZNF	70	Tuntas
16.	SHS	**30**	**Tidak Tuntas**
17.	T NS	70	Tuntas
18.	UWR	80	Tuntas
19.	WYR	**60**	**Tidak Tuntas**
20.	AR	**40**	**Tidak Tuntas**
Jumlah Nilai		1070	
Rata-rata Kelas		53,5	
Ketuntasan Belajar (%)		35 %	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil nilai pre tes dapat dilihat pada tabel 4.3, nilai pre tes siswa kelas III SD Al Fatah Surabaya dapat disimpulkan bahwa pemakaian metode ceramah dalam pembelajaran kurang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA, dilihat dari observasi aktivitas guru yang hanya mencapai 67,5 dan observasi aktivitas siswa mencapai 65. Sedangkan rata-rata nilai hasil tes belajar siswa hanya sebesar 53,5 dengan presentase ketuntasan 35% atau dari 20 siswa hanya 7 siswa yang tuntas. Sangat jauh dengan yang diharapkan yakni siswa dapat mencapai nilai ≤ 70 dengan prosentase ketuntasan belajar ≤ 80%. Dengan hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik saat mengidentifikasi tersebut, maka peneliti menggunakan metode *pair check.* Dengan metode ini diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar mengidentifikasi peserta didik. Metode pembelajaran *pair check* memberikan variasi baru pada proses pembelajaran peserta didik. Dalam metode pembelajaran *pair check* setiap satu kelompok mempunyai peran yang berbeda, ada yang berperan sebagai pelatih dan ada yang berperan sebagai partner. Pelatih memberikan pertanyaan kepada partner dan partner menjawab, setiap jawaban benar partner akan mendapat kupon dari pelatih. Kelompok yang mendapatkan kupon terbanyak akan mendapatkan *reward*. Dalam pelaksanaan metode *pair check* tersebut peserta didik diharapkan aktif mengikuti pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan mengidentifikasi pada materi sumber energi dan kegunaannya.

b. Siklus I

Siklus pertama terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yaitu sebagai berikut:

a) Perencanaan Siklus I

Menindak lanjuti hasil pra siklus penelitian menerapkan metode *pair check* pada pembelajaran siklus I. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah belum maksimal.

Pada rencana kegiatan siklus I ini peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa siklus I akan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 April 2015, berdasarkan latar belakang masalah yang akan dilakukan perbaikan pembelajaran menggunakan metode *pair check*.[27]

Pada proses pembelajaran guru melakukan penilaian, yaitu penilaian tes tulis yang dilakukan siswa. Peneliti menyiapkan dan menyusun RPP dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPA kelas III semester II dengan menggunakan metode *pair check*, menyiapkan lembar observasi yang sudah divalidasi oleh dosen yang terdiri dari observasi guru dan observasi siswa. Serta

[27] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Robitul Lailiyah guru wali kelas III pada tanggal 20 Maret 2015 di SD Al Fatah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersiapkan lembar ringkasan materi, lembar soal, lembar jawaban, hadiah, serta alat-alat pelajaran yang mendukung.

Berdasarkan rencana yang telah disepakati, peneliti ingin mengetahui hasil penelitian yang dilakukan sudah sesuai harapan apa belum. Apabila sudah sesuai harapan maka siklus akan dihentikan dan apabila belum sesuai harapan maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: nilai rata-rata ketuntasan siswa minimal 70. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 80, dan aktivitas guru dalam pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 80.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, membaca do'a dan bismillah. Siswa menjawab salam guru, membaca do'a dan bismillah secara bersama-sama. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar dan kesiapan siswa. Guru :"Anak-anak bagimana kabarkalian hari ini?" Siswa:"Baik-baik bu Guru Alhamdulillah." Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari dirumah, "Pernahkah kalian menjemur pakaian di bawah sinar matahari? Kenapa kalian menjemur pakaian di bawah sinar matahari?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa menjawab “Pernah, karena sinar matahari mengeluarkan panas yang dapat mengeringkan baju yang basah.” Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru.

Gambar 4.1
Siswa menyimak penjelasan guru

Setelah selesai dilakuakn apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung hari ini, para siswa-siswi menyimak penjelasan dari guru. Siswa diharapakan bisa memahami materi sumber energi dan kegunaannya, siswa juga dapat menyebutkan kegunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan langkah-langkah metode pembelajaran *pair check*. Siswa mendengarkan langkah kerja metode *pair check*, setelah siswa paham guru memulai pembelajaran.

Pada waktu pembelajaran inti, guru membagikan lembar ringkasan materi kepada siswa mengenai materi sumber energi dan kegunaannya, setelah mendapatkan materi siswa memulai melakukan kegiatan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dari bacaan yang telah dibaca. Siswa dibagi kedalam beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang dan dalam satu tim ada 2 pasang, setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan partner. Pembagian tim dilakukan dengan cara berkelompok sesuai dengan deretan bangku depan belakang dan seterusnya. Guru memberikan soal kepada partner, kemudian pelatih membacakan pertanyaannya kemudian partner menjawab setiap pertanyaan dari pelatih, setiap jawaban benar partner berhak mendapat satu kupon dari partner. Kupon yang diberikan berbentuk bintang.

Gambar 4.2
Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode *pair check*[28]

Setelah selesai melakukan tanya jawab pelatih dan partner bertukar peran, dimana pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih. Kemudian guru membagikan soal kepada partner 2, pelatih membacakan soal dan partner menjawab setiap soal yang dibacakan oleh pelatih, jika partner menjawab soal dengan benar maka partner mendapat satu kupon dari pelatih. Setiap pasangan kembali ke tim awal

[28] Siswa yang berperan sebagai pelatih dan partner melakukan tanya jawab dan setiap jawaban benar dari partner akan mendapat kupon (bintang) dari pelatih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mencocokkan jawaban satu sama lain. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari beberapa soal.

Gambar 4.3
Guru membimbing siswa atas jawaban
dari beberapa soal

Setelah guru memberikan bimbingan dan arahan dari setiap jawaban siswa, guru menanyakan apakah ada yang kurang jelas dari jawaban yang telah dikoreksi, jika ada yang kurang jelas guru mempersilahkan setiap siswa untuk bertanya. Kemudian setiap tim mengecek jawaban. Tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Selanjutnya pada kegiatan penutup guru mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi sumber energi dan kegunaannya. Guru memberikan penguatan tentang materi sumber energi dan kegunaannya. Guru bertanya "Sebutkan kegunaan sinar matahari dalam kehidupan sehari?" dan salah satu siswi yang berinisial UWR mengacungkan tangan dan menjawab "sinar matahari mengeluarkan panas, panas sinar matahari dapat digunakan untuk menjemur ikan, menjemur pakaian, menjemur kerupuk dan membantu tumbuhan melakukan fotosintesis."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah menyimak jawaban dari UWR guru meminta kepada seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan, dan semua siswa bertepuk tangan. Guru bertanya bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *pair check?* Secara serempak siswa menjawab "Menyenangkan Ibu Guru".

Guru memeberikan motivasi kepada anak-anak yang belum aktif saat mengikuti pelajaran, tidak lupa guru meminta semua siswa selalu bersyukur atas kebesaran yang diberikan Allah kepada kita semua, karena atas kebesaran Allah kita dapat memanfaatkan ciptaan Allah dan usaha yang kita lakukan jadi lebih mudah. Selanjutnya siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a. guru mengucapkan salam penutup dan siswa menjawab salam.

c) Tahap Pengamatan

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan , observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa meggunakan metode *pair check*, yaitu:

a. Hasil observasi aktifitas guru

Dari tabel Hasil Observasi Guru dalam mengelola pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.4 diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru dalam Mengelola
Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			√	
2	Mengajukan pertanyaan menantang.		√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			√	
4	Menyebutkan contoh yang terkait dengan materi pembelajaran			√	
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			√	
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			√	
Kegiatan Inti					
1	Membentuk tim yang terdiri dari 4 orang satu tin ada 2 pasang yang berperan sebagai pelatih dan partner			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Menyampaikan langkah kerja metode *pair check*			√	
3	Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja kepada masing-masing pasangan		√		
4	Melakukan pengamatan secara kontekstual saat siswa melakuakan tanya jawab		√		
5	Menfasilitasi peserta didik /menjadi moderator diskusi		√		
6	Memfasilitasi masing-masing pasangan saat melakukan tanya jawab dan menyimpulkan jawaban			√	
7	mengkonfirmasi dan memberi penguatan terhadap hasil kerja pasangan		√		
8	Memancing peserta didik untuk bertanya.		√		
9	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).		√		
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
2	Guru melakukan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan “apakah kegunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan metode *pair check*?			√	
3	Guru menanamkan pembelajaran karakter			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Memberikan reward/penghargaan pada peserta didik			√	
5	Menarik kesimpulan				√
6	Mengevaluasi			√	
7	Guru mengakhiri pembelajaran				√
Penerapan metode *pair check*					
1	Ketepatan metode *pair check* dengan tujuan pembelajaran			√	
2	Kesesuaian metode *pair check* dengan indikator pembelajaran.			√	
3	Kesesuaian metode *pair check* dengan materi ajar.			√	
4	Kesesuaian metode *pair check* dengan langkah – langkah pembelajaran		√		
5	Kesesuaia metode *pair check* dengan karakter peserta didik.			√	
6	Variasi metode *pair check*		√		
7	Penguasaan teknis metode *pair check*		√		
Penguasaan Materi					
1	Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas).			√	
2	Sistematika dan variasi mengidentivikasi.		√		
3	Kecakupan materi terhadap kompetensi.			√	
4	Keluasan materi ajar.		√		
Pengembangan materi					
1	Memberi acuan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Menunjukkan kaitan			√	
Performance					
1	Suara intonasi, nada, dan irama.				√
2	Posisi dan gerakan guru.			√	
3	Pola interaksi perhatian pada peserta didik.		√		
4	Ekspresi roman muka.				√
Pengelolaan Kelas					
1	Pemeliharaan kondisi kelas			√	
Menanggapi pertanyaan peserta didik					
1	Pertanyaan jelas dan konkrit.			√	
2	Pertanyaan memberikan waktu berfikir.			√	
3	Pemerataan pertanyaan pada peserta didik.		√		
4	Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
Skor Perolehan		0	16	23	5
Skor perolehan (16x2)+(23x3)+(5x4)		0	32	69	20
Jumlah Skor		121			

Dari tabel 4.4 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1 =kurang

2 = cukup

3 = baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus sebagai berikut:

Skor 1 memperoleh poin 0

Skor 2 memperoleh poin 16

Skor 3 memperoreh poin 23

Skor 4 memeperoleh poin 5

Total yang diperoleh: (16x2)+(23x3)+(5x4) = 32+69+20= 121

Nilai Akrir = $\frac{121}{172}$ X 100

=70,35

Hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I cukup baik dengan perolehan skor 121 atau 70,35 sedangkan skor idealnya 172. Di kegiatan pendahuluan guru sudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa, manfaat dari pembelajaran sudah disampaikan dan tidak lupa guru memberikan contoh yang terkait dengan pembelajaran, untuk menghidupkan kelas guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang Akan tetapi dalam pembelajaran masih terdapat kendala-kendala yang memerlukan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil observasi aktivitas siswa

Dari tabel hasil observasi siswa dalam mengelola pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.5 diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	
2	Siswa menjawab pertanyaan guru pertanyaan menantang dari guru.		√		
3	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			√	
4	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			√	
Kegiatan Inti					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Siswa membentuk tim yang terdiri 4 anak. Satu tim ada dua pasang yang berperan sebagai pelatih dan partner			√	
2	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√		
3	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang sumber energi dan kegunaannya menggunakan metode *pai check*			√	
4	Siswa yang berperan sebagai pelatih dan partner melakukan tanya jawab			√	
5	Siswa mampu mengajukan pertanyaan menantang/ kritis		√		
6	Siswa menjawab pertanyaan guru untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).			√	
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
2	Siswa menjawab pertanyaan guru "apakah kegunaan sumber energi dalm kehidupan sehari-hari? Dan bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaan IPA menggunakan metode *pair check*?			√	
3	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
4	Siswa berdoa bersama			√	
5	Siswa menjawab salam penutup			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik Pembelajaran Dengan Metode *Pair Check*					
1	Siswa antusias dalam melakukan pembelajaran dengan metode *pair check*			√	
2	Siswa terlihat senang dalam melakukan pembelajaran yang menggunakan metode *pair check*			√	
3	Siswa dapat Bekerja sama dengan pasangannya				√
Skor Perolehan		0	4	14	1
Skor perolehan (4x2)+(14x3)+(1x4)		0	8	42	1
Jumlah Skor		**51**			

Dari tabel 4.5 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1 =kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

Nilai Akhir= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor 1 memperoleh poin 0

Skor 2 memperoleh poin 4

Skor 3 memperoreh poin 14

Skor 4 memeperoleh poin 1

Total yang diperoleh: (4x2)+(14x3)+(1x4) = 8+42+1 = 51

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{51}{76} \times 100 = 67,10$$

Pada siklus I menurut hasil observasi aktivitas siswa, tergolong cukup baik dilihat dari perolehan skor sebesar 51 atau 67,10 dengan skor maksimal 76. Akan tetapi dalam pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan metode *pair check* sehingga pada siklus berikutnya guru harus membimbing siswa lebih baik lagi dan memotivasi siswa agar tidak segan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

c. Tes Hasil Belajar

Adapun data nilai pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Siklus I
Siswa Kelas III SD Al Fatah Surabaya

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	BAR	78	Tuntas
2.	CDLS	83	Tuntas
3.	DN	**60**	**Tidak Tuntas**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	DMD	**55**	**Tidak Tuntas**
5.	DPJ	74	Tuntas
6.	ERPW	70	Tuntas
7.	GFARS	**61**	**Tidak Tuntas**
8.	HSAP	70	Tuntas
9.	LRNA	75	Tuntas
10.	MAIQ	**60**	**Tidak Tuntas**
11.	MCF	**47**	**Tidak Tuntas**
12.	MDAS	**50**	**Tidak Tuntas**
13.	MYSH	72	Tuntas
14.	PFS	75	Tuntas
15.	SZF	80	Tuntas
16.	SHS	**30**	**Tidak Tuntas**
17.	TNS	75	Tuntas
18.	UWR	90	Tuntas
19.	WY R	75	Tuntas
20.	AR	**46**	**Tidak Tuntas**
Jumlah Nilai		1297	
Rata-rata Kelas		64,85	
Ketuntasan Belajar (%)		60 %	

Dari hasil nilai siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6, nilai siklus I siswa kelas III SD Al Fatah Surabaya dapat diuraiakan bahwa penerapan metode *pair check* dalam pembelajaran IPA pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas siswa 64,85 dan ketuntasan belajar mencapai 60 % dengan jumlah siswa yang tuntas 12 dari 20 siswa. Hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang diperoleh siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 hanya sebesar 60 %. Dari perolehan ketuntasan belajar di atas menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan cukup baik. Akan tetapi perlu diadakan perbaikan karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar ≤ 80%.

(c) Tahap Refleksi

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini, dengan menggunakan metode *pair check* mendapat hasil yang cukup. Dapat diketahui dari observasi belajar siswa yaitu 67,10 dan observasi kegiatan guru mengajar memperoleh nilai 70,35 sedangkan kriteria ketuntasan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yaitu ≤ 80%. Maka pembelajaran dalam siklus I belum tercapai sesuia dengan harapan peneliti.

Pada saat melaksanakan pembelajaran pada siklus I ini terjadi beberapa kendala yang dialami siswa, salah satunya yaitu pembagian pasangan yang diurutkan bangku depan belakang, disini para siswa merasa tidak cocok dengan pasangannya pada saat melaksanakan pembelajaran, banyak siswa yang protes pada saat mendapatkan teman pasangan yang tidak sesuai dengan pilihan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendala berikutnya, siswa masih kesulitan menerapkan metode *pair check*, ada beberapa siswa yang gaduh belum paham dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa belum paham siapa yang bertugas sebagai pelatih dan siapa yang bertugas sebagai partner dan apa tugas dari pelatih dan partner. Disini guru mulai menjelaskan lagi bahwa tugas pelatih itu membacakan pertanyaan dan tugas partner menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pelatih, jika partner menjawab dengan benar maka partner mendapat satu kupon yang berbentuk bintang dari pelatih. Hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa.

Setelah mengetahui kendala pada siklus I, peneliti dapat menjelaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh secara klasikal belum tuntas. Untuk memperbaiki pembelajaran dalam siklus I, akan dilakukan perbaikan dan pembelajaran lebih ditingkatkan. Peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk meningkatkan hasil belajar dan siswa tidak memilih teman saat proses pembelajaran maka siswa akan diminta untuk berhitung agar pembagian pasangan pelatih dan partner merata dan tidak terjadi rasa saling membeda – bedakan anatar teman yang pandai dan teman yang kurang pandai.

c. Siklus II

Siklus kedua sama dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yaitu sebagai berikut:

a) Rencana Tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rencana tindakan pada siklus II masih mengacu pada rencana tindakan siklus I, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi: RPP, lembar observasi gura, dan lembar observasi siswa, hanya saja ada sedikit perubahan pada pemilihan pasangan pelatih dan partner serta jenis soal yang akan digunakan pada siklus II.

Dalam pembagian tim berpasangan guru meminta siswa untuk berhitung satu sampai sepuluh, nomor urut satu berpasangan dengan nomer urut satu begitupun seterusnya samapi dengan nomor urut sepuluh berpasangan dengan nomor urut sepuluh. Dengan melakukan berhitung siswa tidak lagi memilih dengan siapa mereka akan berpasangan, mereka akan menghargai dengan siapa mereka berpasangan tanpa memandang teman pasangannya itu anak yang pandai atau anak yang kurang pandai.

Berdasarkan rencana yang telah disepakati, peneliti ingin mengetahui hasil penelitian yang dilakukan sudah sesuai harapan apa belum. Apabila sudah sesuai harapan maka siklus akan dihentikan dan apabila belum sesuai harapan maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: nilai rata-rata ketuntasan siswa minimal 70. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 80, dan aktivitas guru dalam pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan pada siklus II mengacu pada kendala-kendala yang terjadi pada siklus I, dari kendala tersebut akan dilakukan perbaikan agar hasil belajar yang diperoleh siswa maksimal.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti dan guru kolaborator melakukan perencanaan pembelajaran. Dengan mengacu pada pembelajaran siklus I yang kurang maksimal. Dengan harapan kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dan guru kolaborator melakukan pembelajaran tetap menggunakan metode *pair check* yang diberikan kepada siswa kelas III SD Al Fatah Surabaya. Pengamatan pembelajaran siklus II menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang dilakukan guru kolaborator.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, membaca do'a dan bismillah. Siswa menjawab salam guru, membaca do'a dan bismillah secara bersama-sama. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar dan kesiapan siswa. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari dirumah, " Sebutkan kegunaan angin dalam kehidupan sehari-hari?" Siswa menjawab "digunakan nelayan untuk menggerakkan perahu layar saat mencari ikan dan digunakan untuk menggerakkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kincir angin yang dapat menghasilkan listrik." Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru.

Setelah selesai dilakuakn apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung hari ini, para siswa-siswi menyimak penjelasan dari guru. Siswa diharapakan bisa memahami materi sumber energi dan kegunaannya, siswa juga dapat menyebutkan kegunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan langkah-langkah metode pembelajaran *pair check*. Siswa mendengarkan langkah kerja metode *pair check*, setelah siswa paham guru memulai pembelajaran.

Pada waktu pembelajaran inti, guru membagikan lembar ringkasan materi kepada siswa mengenai materi sumber energi dan kegunaannya, setelah mendapatkan materi siswa memulai melakukan kegiatan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dari bacaan yang telah dibaca. Siswa dibagi kedalam beberapa tim, setiap tim terdiri dari 4 orang dan dalam satu tim ada 2 pasang, setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda yaitu pelatih dan partner. Penentuan pelatih dan partner dilakukan dengan cara berhitung satu sampai sepuluh, setiap siswa berkumpul dengan nomor sesuai behitungnya. Nomor satu berkumpul dengan nomor satu dan begitu seterusnya sampai nomor sepuluh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Guru Menjelaskan dan membagi pasangan dengan cara berhitung satu sampai sepuluh[29]

Dalam pembelajar siklus II ini saat dibentuk tim siswa lebih tenang dan lebih siap saat mau mengikuti pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode *pair chec.* Setelah siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, kemudian guru memberikan soal kepada partner, kemudian pelatih membacakan pertanyaannya kemudian partner menjawab setiap pertanyaan dari pelatih, setiap jawaban benar partner berhak mendapat satu kupon dari partner. Kupon yang diberikan berbentuk bintang.

[29] Guru membagi pasangan dengan cara berhitung satu sampai sepuh, siswa yang nomor satu berkumpul dengan nomor satu begitu seterusnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Pelatih dan partner melakukan tanya jawab

Setelah selesai melakukan tanya jawab pelatih dan partner bertukar peran, dimana pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih. Kemudian guru membagikan soal kepada partner 2, pelatih membacakan soal dan partner menjawab setiap soal yang dibacakan oleh pelatih, jika partner menjawab soal dengan benar maka partner mendapat satu kupon dari pelatih. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari beberapa soal.

Gambar 4.6
Guru memberikan arahan atas jawaban dari beberapa soal

Setelah guru memberikan bimbingan dan arahan dari setiap jawaban siswa, guru menanyakan apakah ada yang kurang jelas dari jawaban yang telah dikoreksi, jika ada yang kurang jelas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersilahkan setiap siswa untuk bertanya. Kemudian setiap tim mengecek jawaban. Tim yang paling banyak mendapatkan kupon diberi hadiah atau reward dari guru.

Selanjutnya pada kegiatan penutup guru mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi sumber energi dan kegunaannya. Guru memberikan penguatan tentang materi sumber energi dan kegunaannya. Guru bertanya "Sebutkan kegunaan sumber matahari dalam kehidupan sehari-hari?" dan salah satu siswa yang berinisial DMD mengacungkan tangan dan menjawab "sinar matahari mengeluarkan panas digunakan untuk mengeringkan baju dan sinar matahari digunakan untuk menerangi bumi." Setelah menyimak jawaban dari DMD guru meminta kepada seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan, dan semua siswa bertepuk tangan. Guru bertanya bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *pair check?* Secara serempak siswa menjawab " Sangat menyenangkan Ibu Guru".

Gambar 4.7
Guru menutuppembelajaran dan memberikan motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memberikan motivasi kepada anak-anak yang belum aktif saat mengikuti pelajaran, tidak lupa guru meminta semua siswa selalu bersyukur atas kebesaran yang diberikan Allah kepada kita semua, karena atas kebesaran Allah kita dapat memanfaatkan ciptaan Allah dan usaha yang kita lakukan jadi lebih mudah. Selanjutnya siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a. guru mengucapkan salam penutup dan siswa menjawab salam.

c) Tahap Pengamatan

a. Hasil observasi aktifitas guru

Dari tabel hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Guru dalam Mengelola
Pembelajaran Siklus II

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			√	
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			√	
4	Menyebutkan contoh yang terkait dengan materi pembelajaran				√
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			√	
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				√
Kegiatan Inti					
1	Membentuk tim yang terdiri dari 4 orang satu tin ada 2 pasang yang berperan sebagai pelatih dan partner				√
2	Menyampaikan langkah kerja metode *pair check*			√	
3	Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja kepada masing-masing pasangan			√	
4	Melakukan pengamatan secara kontekstual saat siswa melakuakan tanya jawab		√		
5	Menfasilitasi peserta didik /menjadi moderator diskusi			√	
6	Memfasilitasi masing-masing pasangan saat melakukan tanya jawab dan menyimpulkan jawaban			√	
7	mengkonfirmasi dan memberi penguatan terhadap hasil kerja pasangan			√	
8	Memancing peserta didik untuk bertanya.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).		√		
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
2	Guru melakukan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan "apakah kegunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan metode *pair check*?			√	
3	Guru menanamkan pembelajaran karakter			√	
4	Memberikan reward/penghargaan pada peserta didik			√	
5	Menarik kesimpulan				√
6	Mengevaluasi				√
7	Guru mengakhiri pembelajaran				√
Penerapan metode *pair check*					
1	Ketepatan metode *pair check* dengan tujuan pembelajaran				√
2	Kesesuaian metode *pair check* dengan indikator pembelajaran.			√	
3	Kesesuaian metode *pair check* dengan materi ajar.			√	
4	Kesesuaian metode *pair check* dengan langkah – langkah pembelajaran				√
5	Kesesuaia metode *pair check* dengan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	karakter peserta didik.				
6	Variasi metode *pair check*			√	
7	Penguasaan teknis metode *pair check*			√	
Penguasaan Materi					
1	Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas).			√	
2	Sistematika dan variasi mengidentivikasi.			√	
3	Kecakupan materi terhadap kompetensi.			√	
4	Keluasan materi ajar.			√	
Pengembangan materi					
1	Memberi acuan			√	
2	Menunjukkan kaitan			√	
Performance					
1	Suara intonasi, nada, dan irama.				√
2	Posisi dan gerakan guru.			√	
3	Pola interaksi perhatian pada peserta didik.				√
4	Ekspresi roman muka.				√
Pengelolaan Kelas					
1	Pemeliharaan kondisi kelas			√	
Menanggapi pertanyaan peserta didik					
1	Pertanyaan jelas dan konkrit.			√	
2	Pertanyaan memberikan waktu berfikir.			√	
3	Pemerataan pertanyaan pada peserta didik.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
Skor Perolehan		0	2	29	13
Skor perolehan (2x2)+(29x3)+(13x4)		0	4	87	52
JUMLAH SKOR		143			

Dari tabel 4.7 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a)Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas guru pada pra siklus sebagai berikut:

Skor 1 memperoleh poin 0

Skor 2 memperoleh poin 2

Skor 3 memperoreh poin 29

Skor 4 memeperoleh poin 13

Total yang diperoleh: (2x2)+(29x3)+(13x4) =

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4+87+52 = 143

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{143}{172} \times 100$$

=83,14

Hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami kenaikan dengan perolehan skor 143 atau 83,14 sedangkan skor idealnya 172. Dalam siklus II guru telah menerapkan metode *pair check* dengan runtut dari pembukaan sampai dengan penutup dilakukan dengan baik. Pembagian kelompok juga dilakukan dengan cara berhitung satu sampai sepuluh. Selain itu guru juga memberi penguatan materi yang lebih kongkrit sehingga penilaian pembelajaran memperoleh nilai maksimal.

b. Hasil observasi aktivitas siswa

Dari tabel hasil observasi siswa dalam mengelola pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil observasi siswa dalam mengikuti
pembelajaran siklus II

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√
2	Siswa menjawab pertanyaan guru pertanyaan menantang dari guru.			√	
3	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				√
4	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				√
Kegiatan Inti					
1	Siswa membentuk tim yang terdiri 4 anak. Satu tim ada dua pasang yang berperan sebagai pelatih dan partner				√
2	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	
3	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang sumber energi dan kegunaannya menggunakan metode *pai check*			√	
4	Siswa yang berperan sebagai pelatih dan partner melakukan tanya jawab			√	
5	Siswa mampu mengajukan pertanyaan menantang/ kritis				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Siswa menjawab pertanyaan guru untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).			√	
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
2	Siswa menjawab pertanyaan guru "apakah kegunaan sumber energi dalm kehidupan sehari-hari? Dan bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaan IPA menggunakan metode *pair check*?				√
3	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
4	Siswa berdoa bersama				√
5	Siswa menjawab salam penutup				√
Teknik Pembelajaran Dengan Metode *Pair Check*					
1	Siswa antusias dalam melakukan pembelajaran dengan metode *pair check*				√
2	Siswa terlihat senang dalam melakukan pembelajaran yang menggunakan metode *pair check*			√	
3	Siswa dapat bekerja sama dengan pasangannya				√
Skor Perolehan		0	0	7	12
Skor perolehan(7x3)+(12x4)		0	0	21	48
JUMLAH SKOR		**69**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.8 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1 =kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus sebagai berikut:

Skor 1 memperoleh poin 0

Skor 2 memperoleh poin 0

Skor 3 memperoreh poin 7

Skor 4 memeperoleh poin 12

Total yang diperoleh: (7x3)+(12x4) = 21+48 = 69

Nilai Akhir = $\frac{69}{76}$ X 100

= 90,8

Pada siklus II menurut hasil observasi aktivitas siswa, tergolong baik dilihat dari perolehan skor sebesar 69 atau 90,8. Dari siklus I ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II terjadi kenaikan nilai akhir sebesar 14,48. Hasil tersebut dapat tercapai karena siswa mengikuti setiap panduan yang diberikan oleh guru.

c. Tes Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.9
Nilai Siklus II
Siswa Kelas III SD Al Fatah Surabaya

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	BAR	92	Tuntas
2.	CDLS	90	Tuntas
3.	DN	86	Tuntas
4.	DMD	76	Tuntas
5.	DPJ	74	Tuntas
6.	ERPW	84	Tuntas
7.	GFAURS	70	Tuntas
8.	HSAP	90	Tuntas
9.	LRNA	82	Tuntas
10.	MAIQAS	85	Tuntas
11.	MCF	70	Tuntas
12.	MDAS	**45**	**Tidak Tuntas**
13.	MYSH	72	Tuntas
14.	PFS	88	Tuntas
15.	SZNF	87	Tuntas
16.	SHS	**30**	**Tidak Tuntas**
17.	TNS	80	Tuntas
18.	UWR	96	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	WYR	87	Tuntas
20.	ARR45	**50**	**Tidak Tuntas**
Jumlah Nilai		1534	
Rata-rata Kelas		76,7	
Ketuntasan Belajar (%)		85 %	

Dari hasil nilai siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9, nilai siklus I siswa kelas III SD Al Fatah Surabaya dapat diuraiakan bahwa penerapan metode *pair check* dalam pembelajaran IPA pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan. Nilai rata-rata kelas siswa siklus I memperoleh nilai 76,7 sedangkan nilai rata-rata siswa siklus II memperoleh nilai 64,85. Ketuntasan belajar siswa meningakat dari 20 siswa 17 siswa telah tuntas. Diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 60% sedangkan prosentase belajar siswa pada siklus II sebesar 85%. Pembelajaran dikatakan tuntas dan tidak perlu diulang lagi.

(c) Tahap Refleksi

Berdasarkan pemaparan diatas, hasil yang diperoleh dari penerapan metode *pair check* mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya sebagai berikut, hasil observasi aktivitas guru siklus I mengalami peningkatan yaitu 70,35 menjadi 83,14 di siklus II. Begitu juga dengan hasil observasi siswa siklus I memperoleh 67,10 saat dilakukan siklus II mempereloh 90,8. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas pada siklus I 64,85 pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,7. Pada siklus II guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pembelajaran menggunakan metode *pair check* dengan maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami kenaikan.

C. Pembahasan

1. Pembahasan penerapan metode *pair check* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dua siklus pembelajaran dengan menggunakan metode *pair check*. Dalam dua siklus pembelajaran siswa terlihat antusius saat mengikuti pelajaran, namun dalan siklus I terdapat beberapa kendala-kendala yang kemudian diperbaiki pada siklus II. Pada siklus I banyak siswa yang belum bisa menerima pasangannya saat melakukan tanya jawab sehingga hasil yang didapat belum maksimal, setelah siklus dua dilaksanakan dan pemilihan pasangan dilakukan dengan berhitung para siswa mulai menerima setiap pasangannya, disini dapat diketahui bahwa siswa belum terbiasa dengan sistem berpasangan.

Dalam siklus II aktivitas siswa sudah mengarah pada metode *pair check* dengan baik. Siswa sudah mampu melaksanakan tugas dari guru dengan baik. Siswa juga sudah mampu membangun kerja sama dengan pasangannya (pelatih dan partner) untuk melakukan tanya jawab. Siswa terlihat sangat senang saat mengikuti tahap demi tahap pembelajaran menggunakan metode *pair check*. Dengan dibuktikan pada tabel perbandingan antara hasil peningkatan observasi guru, hasil peningkatan observasi siswa dan hasil rata-rata nilai siswa.

Tabel 4.10
Peningkatan Hasil Observasi Guru dan Peningkatan Hasil Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek	Hasil Peningkatan Observasi Guru	Hasil Peningkatan Observasi Siswa
Pra Siklus	68	65
Siklus I	70,35	76,10
Siklus II	83,14	90,80

Pada tabel 4.10 dapat dilihat peningkatan hasil observasi berdasarkan analisis maka diperoleh hasil dari aktivitas pembelajaran guru mengalami peningkatan dari pra siklus memperoleh skor 67.35 siklus I memperoleh skor 70.35 dan siklus II memperoleh skor 83.14. Tidak hanya aktivitas guru yang mengalami peningkatan aktivitas siswa pun ikut meningkat dari pra siklus yang memperoleh nilai 65 siklus I memperoleh skor 67,10 dan siklus II memperoleh skor 90,8.

Berikut ini adalah grafik peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik. 4.1

peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

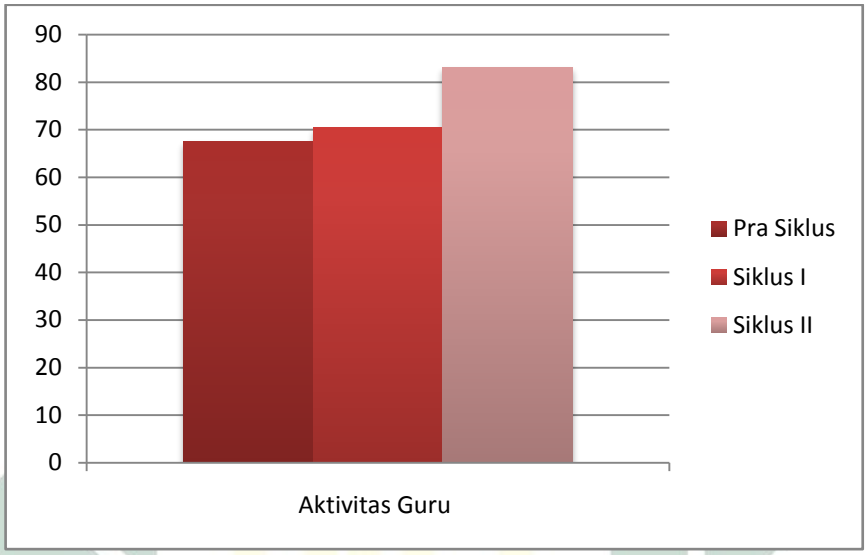

Grafik. 4.2

peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

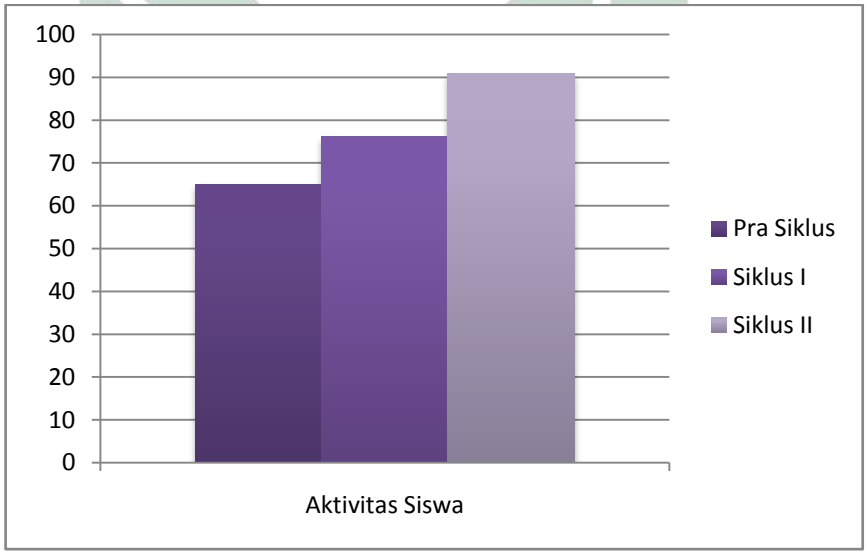

Selain observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dijelaskan juga rata-rata nilai kelas siswa yaitu pada tabel 4.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Peningkatan Rata-Rata Nilai Kelas Siswa

Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas Siswa
Pra Siklus	53,5
Siklus I	64,85
Siklus II	76,5

Ativitas guru dan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas juga meningkat saat pra siklus nilai rata-rata 53,5 siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,85 dan siklus II meningkat menjadi 76,5. Hasil ini juga dapat dilihat pada grafik 4.3.

Grafik 4.3

Rata-Rata Nilai Kelas Sisw

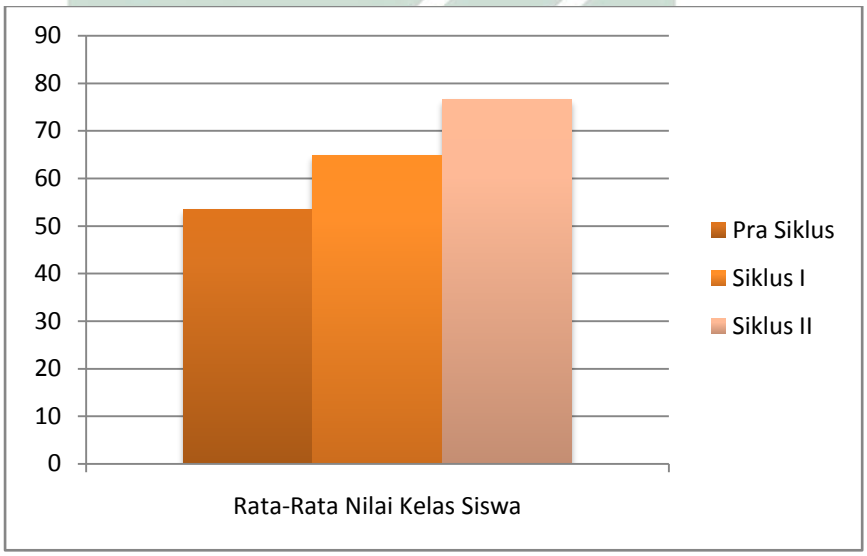

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penelitian, pembelajaran yang menggunakan metode *pair check* jika dibandingkan dengan metode ceramah yang sering digunakan guru, maka metode *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Dalam metode *pair check* membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pelatih dan partner, metode ini dapat terganggu jika partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan yang baik sehingga mengakibatkan pembimbingan pada saat melakukan tanya jawab tidak berjalan dengan baik.

Pada kenyataannya metode *pair check* membutuhkan waktu yang sangat banyak yaitu sampai dilakukan dua kali siklus beda dengan metode ceramah sekali pertemun guru menjelaskan materi yang dipelajari kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal, selain itu metode ceramah memiliki kelamahan jika dipakai terus menerus yaitu siswa akan merasa cepat bosan.

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebaiknya metode tersebut digunakan secara bergantian agar keduanya saling melengkapi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran IPA menggunakan metode *pair check* materi sumber energi dan kegunaannya yang diberikan kepada siswa kelas III SD Al Fatah Surabaya telah berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id